

Ivan Djiemesha, S.P. Honggowidjaja  
Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra  
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
*E-mail:* ivan\_djiemesha@hotmail.com ; sphongwi@peter.petra.ac.id

Denah rumah sakit yang digunakan adalah dari Rumah Sakit Pendidikan Universitas Airlangga, Gedung C, Mulyorejo. Lokasi berada di daerah dekat kampus, berada di pusat kota besar dan memiliki tingkat masyarakat menengah ke atas yang tinggi.

Alasan pemilihan rumah sakit ini adalah karena *lobby* rumah sakit ini memiliki faktor positif, seperti letak bangunan yang menghadap ke arah selatan, dimana arah selatan memberikan kenyamanan termal bagi penggunanya. Selain itu, bukaan jendela pada *entrance* yang besar memberikan pencahayaan alami yang banyak. Letak rumah sakit ini juga mendukung karena terletak di area perkotaan, sehingga mudah untuk diakses.

## KONSEP PERANCANGAN

Konsep yang digunakan pada perancangan interior ini adalah “*Techno-Nature*”. Konsep ini berasal dari kata teknologi dan alam yang artinya rumah sakit ini akan didesain dengan menggunakan teknologi yang *update* yang dapat lebih dipercaya oleh pasien dan suasana natural memberikan *healing environment* bagi pasien.

Tema yang digunakan adalah Bee yang berarti lebah. Lebah merupakan penghasil madu yang sering dikatakan sebagai obat alami. Selain itu, lebah merupakan makhluk yang sering diteliti oleh ahli dan diaplikasikan pada teknologi-teknologi baru. Oleh karena itu, tema ini sesuai dengan konsep. Pengaplikasian tema ini akan terdapat pada bentukan mebel, ruang maupun elemen interior.

Nama yang dibuat untuk rumah sakit ini adalah *Winthrop International Hospital*, yang berarti *friend's village/desa teman* dalam bahasa Inggris lama. Hal ini bertujuan agar pasien merasa nyaman berada di rumah sakit.

Perancangan pada *lobby* rumah sakit ini memiliki hal utama yang ingin ditonjolkan, yaitu memberi kesan berteknologi *update*, bersih, profesional, dan natural, oleh karena itu untuk memperkuat kesan tersebut maka digunakanlah gaya desain *beyond modern* untuk mendukung apa yang ada di dalamnya. Hal ini akan diterapkan melalui bentukan yang dinamis namun terarah dengan sirkulasi linear. [2] Material yang digunakan berupa metal, marmer, kaca, karpet, LED monitor, kayu.

Suasana yang ingin dimunculkan pada perancangan interior *lobby* rumah sakit ini adalah *beyond modern* [3] yang memberikan citra positif dengan teknologi tinggi, bersih, profesional, dan alami.

Material elemen interior yang digunakan pada pengaplikasian desain *Lobby Rumah Sakit* ditentukan berdasarkan citra yang ingin ditunjukkan oleh rumah sakit ini. Elemen interior yang digunakan, antara lain :

- Lantai

Menggunakan material granit, memberikan kesan modern dan bersih. Karpet membuat pasien yang datang merasa hangat. *Bamboo flooring panel* memberikan kesan natural dan *laminated glass* memberikan kesan teknologi tinggi dan tidak licin.

- Dinding

Cat dinding berwarna krem dan abu-abu muda yang memberi kesan bersih dan berteknologi tinggi.

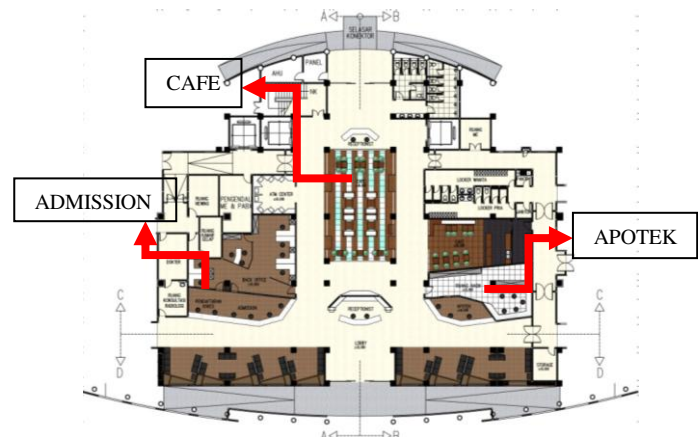
- Plafon

Cat berwarna putih yang memberikan kesan bersih dan plafon kayu pada penurunan plafon.

## II. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Layout Lobby Rumah Sakit

Layout *lobby* ini menggunakan sirkulasi linear dengan bentuk yang simetris agar letak ruang mudah diingat. Dari main entrance akan langsung melihat resepsionis. Di bagian kiri merupakan area *admission*, pendaftaran askes, dan back office beserta ruang tunggu *admission*. Di bagian kanan merupakan area apotek dan ruang racik beserta ruang tunggu. Di bagian tengah merupakan area cafe. Di bagian belakang merupakan area resepsionis belakang.



Gambar. 2. Layout Lobby Rumah Sakit

### B. Rencana Lantai Lobby Rumah Sakit

Rencana lantai *lobby* ini menggunakan material granit sebagai yang dominan dengan warna krem muda yang memberikan kesan bersih. Pada bagian *office*, apotek dan ruang tunggu digunakan karpet berwarna coklat agar ada suasana yang hangat. Pada bagian ruang racik menggunakan keramik putih agar mudah dibersihkan. Pada bagian cafe menggunakan *bamboo flooring panel* dan *laminated glass* yang memberikan kesan natural sekaligus teknologi yang *update*.

### C. Mekanikal Elektrikal Lobby Rumah Sakit

Mekanikal elektrikal pada *lobby* ini berpusat pada satu ruang, yaitu ruang pengendali ME. Dengan menggunakan dominan lampu *downlight LuxSpace HE Compact* dari Philips yang menghemat energi sampai 60% dan cocok untuk area *lobby*. Digunakan juga lampu sorot *TurnRound Projector* dari Philips yang menghemat energi sampai 75%.

### D. Rencana Plafon Lobby Rumah Sakit

Rencana plafon *lobby* ini dominan menggunakan *gypsum* putih agar terkesan bersih serta di beberapa area menggunakan *plywood finishing HPL* yang memberi kesan natural. Selain itu pada area cafe menggunakan kayu jati sebagai aksan pada plafonnya.

### E. Area Resepsionis



Gambar. 3. Resepsionis

Merupakan tempat yang pertama kali dikunjungi pasien maupun pengunjung yang datang. Berfungsi sebagai tempat pelayanan informasi dan pendaftaran bagi pasien atau pengunjung. Dengan menggunakan motif yang tegas dan dengan penggunaan *hidden lamp*, maka perhatian pengunjung dapat terfokus dan mengingat tempat ini jika membutuhkan informasi.

Bentukan geometris yang tegas merupakan stilasi dari tema *bee*. Penggunaan warna putih dan biru melambangkan ketenangan dan kebersihan serta warna coklat memberikan kesan hangat.

### F. Area Ruang Tunggu



Gambar. 4. Ruang tunggu

Merupakan tempat menunggu nomor antrian setelah mendaftar di *admission*. Terletak dekat dengan *main entrance* agar mendapatkan cahaya yang banyak dan memberi *healing environment*. Menggunakan sofa serta karpet agar memberi kehangatan pada pengunjung.

### G. Area Apotek



Gambar. 5. Counter apotek

Area pemesanan, pembelian dan pembayaran obat dari pemberian racikan dokter. Terletak bersebelahan dengan resepsionis agar tidak memusingkan. Menggunakan material yang hampir sama dengan resepsionis serta bentukan tegas agar mudah diingat oleh pengunjung maupun pasien.

### H. Back Office



Gambar. 6. Back Office

Bagian office khususnya untuk fasilitas outpatient admission. Dengan menggunakan karpet, diharapkan dapat meredam kebisingan. Warna netral yang dipakai seperti coklat dan putih diharapkan dapat menambah semangat kerja.

### I. Cafe



Gambar. 7. Cafe luar



Gambar. 8. Cafe dalam

Merupakan area kafe yang berfungsi sebagai tempat bersantai dan juga dapat sebagai tempat menunggu bagi penjuruk dan pengunjung. Didesain dengan warna yang hangat serta bentuk segienam dari stilasi tema *bee* yang menarik perhatian.

## IV. KESIMPULAN

*Lobby* sebuah bangunan merupakan tempat pertama yang memberikan gambaran umum akan bangunan tersebut. Sebagai sebuah rumah sakit, orang akan lebih mempercayai rumah sakit yang berteknologi tinggi serta nyaman bagi mereka. Selama ini rumah sakit umumnya di desain hanya sebagai rumah bagi orang sakit yang pada akhirnya membuat orang menjadi takut pergi ke rumah sakit. Oleh karena itu, banyak rumah sakit yang pada akhirnya kurang dipercaya karena terlihat tidak terawat.

Maka dari itu, Perancangan Interior *Lobby* dan Fasilitas Pendukung Area Rawat Jalan *Winthrop International Hospital* di Surabaya disesuaikan dengan kebutuhan dan kenyamanan pasien. Dengan menggunakan gaya desain *beyond modern* dan menggunakan material berteknologi *update* serta material yang

natural dapat meningkatkan citra dari rumah sakit ini. Dengan memberikan bukaan besar agar cahaya matahari dapat masuk juga memberikan suasana nyaman bagi pasien. Selain itu juga disediakan area *cafe* agar pengunjung yang menunggu tidak merasa bosan.

Jadi, Perancangan Interior *Lobby* dan Fasilitas Pendukung Area Rawat Jalan *Winthrop International Hospital* di Surabaya ini dimaksudkan sebagai pusat informasi, pendaftaran medis, pembelian obat serta kegiatan menunggu baik bagi pasien maupun pengunjung.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Ivan Djiemesha pertama-tama mengucapkan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah menyertai penulis selama mengerjakan jurnal ini. Atas segala berkat dan karunia-Nya maka jurnal ini mampu terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Tidak terlepas dari bantuan banyak pihak maka pada kesempatan kali ini penulis ingin berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak tersebut, yaitu:

1. S.P. Honggowidjaja, M.Sc.Arch., selaku pembimbing.
2. Keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun material.

Akhir kata, bak kata pepatah tiada gading yang tak retak sebagaimana laporan ini masih jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran agar selanjutnya dapat lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afiqoh. 2005. *Perencanaan dan Perancangan Interior Rumah Sakit Bersalin Di Surakarta*. Surakarta: UNS.
- [2] Ching, Francis D.K. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*. Trans Paul Hanoto Adjie. Jakarta: Erlangga.
- [3] Greenberg, Cara. 1984. *Mid-Century Modern : Furniture of the 1950s*. New york: Harmony Books.
- [4] Miller, Richard L., and Earl S. Swensson. (2002). *Hospital and Healthcare Facility Design*. Singapore: KHL Printing.
- [5] Ratnadi, Hery. 2003. *Perencanaan dan perancangan interior rumah sakit umum di Surakarta*. Surakarta: UNS.